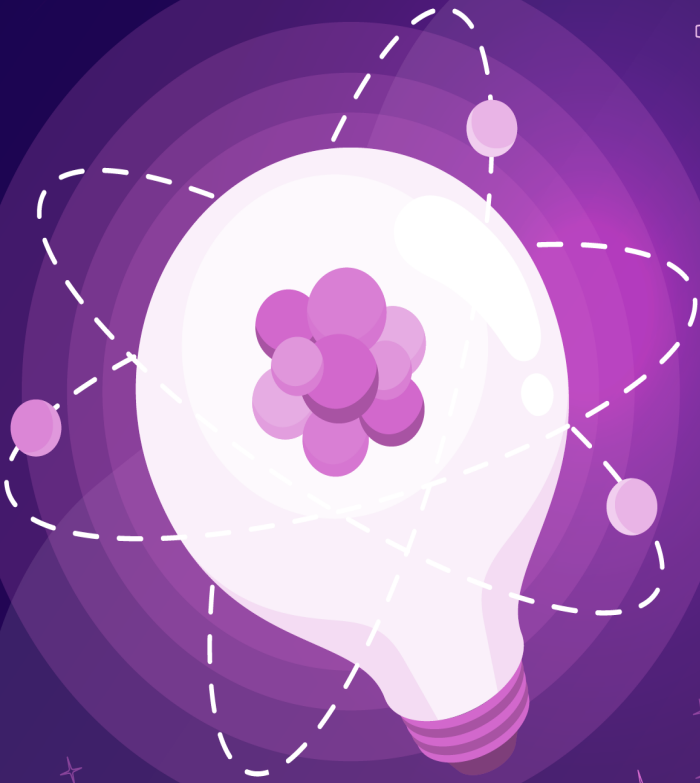


ATTENTION



SUPIANTO

CL-19



Pelayanan Publik yang Inklusif dan Berkeadilan
SDN KEMBANG 1 BONDOWOSO

SINOBO

Sistem Informasi Inovasi Bondowoso 2023

ATTENTION

ATTENTION

PROPOSAL INOVASI

CL-19

RINGKASAN

Implementasi

Garis besar pelaksanaan CL-19 penulis rinci sebagai berikut:

1. Setiap siswa mengikuti program CL-19 (*Character Legend-19*) dan berada pada peringkat Warrior
2. Setiap guru melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang sudah disediakan. Jika siswa melakukan kegiatan yang sesuai dimensi profil pelajar pancasila pada CL-19, maka siswa berhak mendapat bintang perak.
3. Jika siswa mendapat 5 bintang perak, siswa dapat menukarnya dengan satu bintang emas.
4. Jika siswa mendapat lima bintang emas siswa dapat naik satu tingkat dari tingkat sebelumnya.
5. Guru mengupload hasil observasi pada google form yang sudah ada.
6. Setiap minggu siswa bersama guru memantau bersama peringkatnya pada permainan CL-19 melalui link yang sudah ada.
7. Siswa terbaik mendapat apresiasi setiap bulan

Dampak

CL-19 sangat efektif dalam menurunkan angka pelanggaran empat komponen yang dikembangkan dalam permainan CL-19. Rincian penurunan pelanggaran yaitu:

1. Pelanggaran disiplin terjadi penurunan, sebelum ada 2.016 pelanggaran, pada tahun I turun menjadi 943 pelanggaran dan pada tahun II turun menjadi 130 pelanggaran.
2. Pelanggaran mandiri sebelum ada 2088 tahun I turun menjadi 932 pada tahun II turun menjadi 84.
3. Pelanggaran gotong royong sebelum ada 2280 tahun I turun menjadi 1197 pada tahun II turun menjadi 119.
4. Pelanggaran kreativitas sebelum 1560 tahun I menjadi 770 ,tahun II menjadi 145.

IDE INOVATIF

A. Latar Belakang

Paradigma baru dunia pendidikan Indonesia di era globalisasi ini harus menyiapkan sumber daya manusia yang berkarakter, unggul, berdaya saing, dan berwawasan nasionalisme kebangsaan. Guna mencapai cita-cita tersebut, pendidikan bermutu menjadi sebuah keniscayaan.

Pendidikan hendaknya tidak berpaku kepada akademik semata. Pendidikan selayaknya memberi resonansi kepada kepribadian siswa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan berkewajiban melaksanakan pembentukan karakter siswa. Hal ini senada dengan Perpres Nomer 87 tahun 2017 yang menyatakan bahwa pendidikan karakter harus diimplementasikan di sekolah.

Kepala sekolah memiliki peranan yang strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Ditangan kepala

sekolah yang visioner sekolah akan berjalan dan mencapai prestasi sesuai yang dicita-citakan. Oleh karena itu pemerintah terus berupaya mendorong agar kepala sekolah memiliki komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kompetensi dan inovasi serta kreatifitasnya dalam memimpin sekolahnya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomer 19 Tahun 2017 Pasal 54 Ayat 1 yang menyatakan bahwa kepala sekolah memiliki tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Semua ini kepala sekolah lakukan demi kemajuan sekolah yang dipimpinnya.

Demikian halnya, penulis selaku kepala sekolah SDN Kembang 1 Kecamatan Bondowoso melaksanakan salah satu tugasnya yaitu kewirausahaan. Program kewirausahaan tersebut, penulis beri nama CL-19. CL-19 merupakan singkatan dari *Character Legend-19*. CL-19 mengadaptasi permainan game online yang sudah banyak dikenal dan disukai siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter pada siswa SDN Kembang 1, Sehingga terwujud profil pelajar pancasila. Alasan penulis melakukan kegiatan ini karena penulis ingin mengoptimalkan pendidikan karakter khususnya kepada siswa SDN Kembang 1 dengan cara menyenangkan dan unik, Sehingga karakter siswa SDN Kembang 1 yang semula rendah/ kurang menjadi tinggi atau baik.

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan, Kepala sekolah mendapat data bahwa penerapan karakter baik pada siswa SDN Kembang 1 rendah/ kurang. Sebagai indikator dari rendah/ kurangnya karakter siswa SDN Kembang 1 antara lain :

1. Kedisiplinan siswa sangat memprihatinkan
2. Sikap gotong royong rendah
3. Kemandirian sangat rendah
4. Kreativitas rendah.

Kejadian ini sangat meresahkan kepala sekolah dan dewan guru. Berdasarkan usulan dewan guru untuk mengatasi rendahnya karakter siswa, kepala sekolah membuat suatu program kewirausahaan yang bernama CL-19 (*Charakter Legend-19*).

B. Tujuan

Sesuai latar belakang masalah maka tujuan dari CL-19 yaitu menanamkan pendidikan karakter dengan cara menurunkan angka pelanggaran dari:

1. Kedisiplinan
2. Sikap gotong royong
3. Kemandirian
4. Kreativitas

C. Kesesuaian

Program CL-19 sesuai dengan kategori dalam KIPP tahun 2023 yaitu pelayanan publik yang inklusif dan berkeadilan. Karena CL-19 menanamkan pendidikan karakter sehingga tercipta sekolah yang inklusif dan berkeadilan. Dalam pelaksanaannya, program CL-19 tidak membedakan gender, status sosial dan lain-lain. Hal ini sangat sesuai dengan kategori TPB ke-empat: Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.

D Sisi Kebaruan

Sisi kebaruan atau nilai tambah dari CL-19 yaitu:

1. CL-19 dapat mengukur karakter siswa yang pada dasarnya sulit diukur.
2. CL-19 menjadi pemantik yang menyenangkan bagi siswa untuk mengekspresikan karakter baiknya

sesuai profil pelajar pancasila karena seperti bermain game on line yang disukai siswa.

3. Mudah dilaksanakan dan murah biaya

4. Menjangkau seluruh siswa

5. Penanaman pendidikan karakter pada siswa secara berkesinambungan sehingga menjadi kebiasaan.

SIGNIFIKANSI

Ada beberapa tahap pelaksanaan dan penerapan program CL-19 (*Character Legend-19*) .Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Pembuatan kesepakatan

Agar program CL-19 (*Character Legend-19*) dapat berjalan sesuai harapan, maka kepala sekolah membuat kesepakatan dengan dewan guru. Hal ini dilakukan guna membangun komitmen bersama untuk mensukseskan program dengan cara melaksanakan tugas sesuai SOP.

2. Sosialisasi Program

Sekolah melakukan sosialisasi program CL-19 (*Character Legend-19*) agar publik mengetahui dan mendukungnya. Masing-masing guru melakukan Sosialisasi program kepada seluruh siswa di kelas masing-masing. Sementara kepala sekolah melakukan sosialisasi program kepada seluruh siswa pada waktu kegiatan upacara hari senin. Selain itu kepala sekolah juga melakukan sosialisasi program kepada wali murid pada waktu pertemuan wali murid bersama pengurus komite.

Materi sosialisasi terdiri dari nama program, alasan pemilihan program, tujuan, manfaat serta garis besar pelaksanaan program.

3. Pembuatan Perangkat

Program CL-19 (*Character Legend-19*) membutuhkan beberapa perangkat dalam pelaksanaannya. Perangkat yang dibutuhkan seperti:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan salah satu perangkat yang dibutuhkan pada program CL-19 (*Character Legend-19*). Dengan lembar observasi seluruh kegiatan siswa yang berhubungan dengan program CL-19 (*Character Legend-19*) tercatat/ terpantau oleh siapapun yang menggunakannya. Dengan lembar observasi siswa dan guru mengetahui apa saja kegiatan hari ini yang sesuai dengan program CL-19 (*Character Legend-19*).

b. Link Google form

Dengan *google form* koordinator program CL-19 (*Character Legend-19*) dapat menganalisis hasil input guru dan siswa dengan mudah.

C. Pemeringkatan CL-19 (*Character Legend-19*)

Program CL-19 (*Character Legend-19*) memiliki 19 peringkat. Peringkat paling bawah yaitu *Warrior* sedangkan paling atas yaitu *Mythic* (Terlampir)

[Tingkatan CL-19](#)

D. Aturan pemeringkatan CL-19 (*Character Legend-19*)

Pedoman pemeringkatan Program CL-19 (*Character Legend-19*) yaitu : Seluruh siswa sejak program CL-19 (*Character Legend-19*) masuk pada peringkat *Warrior* Setiap melakukan kegiatan sesuai program CL-19 (*Character Legend-19*) siswa tersebut akan mendapat satu bintang perak. Setelah mendapat lima bintang perak siswa tersebut dapat menukarnya menjadi satu bintang emas (lima bintang perak = satu bintang emas). Siswa dapat naik tingkat dengan cara menukar dua bintang emas untuk masing-masing tingkatan. Hal ini siswa lakukan dengan cara mengisi *google form* yang dibagikan guru.

4. Pembuatan Program-Program Pendukung

Program pendukung CL-19 (*Character Legend-19*) dibuat sebagai sarana memberi apresiasi kepada siswa.

Selain itu juga sebagai sarana informasi kepada publik. Program-program tersebut antara lain:

- a. Senin Inspirasi (Seni)
- b. Ajang Kreasi Seni dan Inspirasi (AKSI)
- c. Koran Sebangsa (KORSA)
- d. Podcast Sebangsa

5. Evaluasi

- a. Evaluasi Berkala

Untuk mengetahui keefektifan program CL-19 (*Character Legend-19*) evaluasi berkala selalu kepala sekolah lakukan. Evaluasi berkala tersebut terdiri dari evaluasi bulanan, evaluasi tri wulan, dan evaluasi setiap semester.

- b. Analisis Hasil Evaluasi

Kepala sekolah melakukan analisis setiap melakukan evaluasi. Analisis menggunakan statistik sederhana. Hasil akhir dari analisis yang paling utama yaitu penentuan peringkat siswa dan memperbaiki kekurangan serta mempertahankan kelebihan.

6. Apresiasi

Ada beberapa apresiasi yang sekolah berikan kepada siswa maupun kelas. Apresiasi sekolah berikan berdasarkan peringkat yang telah siswa/ kelas capai dalam waktu tertentu. Apresiasi tersebut antara lain:

- a. Siswa Berkarakter

Diberikan kepada siswa setiap bulan berdasarkan peringkat siswa tertinggi di CL-19 masing-masing kelas. Siswa diberikan piagam penghargaan pada kegiatan Senin Inspirasi.

- b. Kelas Berkarakter

Diberikan kepada kelas dengan rata-rata peringkat tertinggi CL-19. Peringkat satu sampai tiga.

- c. Siswa Inspiratif

diberikan kepada siswa dengan peringkat CL-19 tertinggi di sekolah.

7. Dampak Sebelum dan Sesudah

CL-19 telah memberikan dampak positif terhadap karakter siswa. Sebelum pelaksanaan CL-19, Pelanggaran terhadap empat komponen karakter seperti: Kedisiplinan siswa, Sikap gotong royong, Kemandirian, dan Kreativitas sangat tinggi menjadi sangat rendah.

[Dampak Sebelum dan Sesudah CL-19](#)

KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN TPB

Pendidikan merupakan hak fundamental kehidupan manusia. Guna menunjang kehidupan manusia pendidikan memiliki peran sangat penting. Sehingga pemerintah menjadikan pendidikan sebagai pendorong pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan berkelanjutan dalam era Sustainable

Development Goals (SDGs). Pelaksanaan pendidikan di Indonesia bukan sekedar mencetak *agent of change*, namun juga harus menjadi *agent of producer* sehingga mampu mengadakan perubahan nyata. Programnya harus mengacu pencapaian tujuan dan sasaran lainnya dalam 17 poin SDGs, terutama untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia Indonesia. Sehingga nantinya peran pendidikan mampu meningkatkan daya saing Indonesia dalam mendukung SDGs 2030.

CL-19 adalah program yang bertujuan menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa SDN Kembang 1. Program CL-19 selaras dengan salah satu target SDGs dalam bidang pendidikan pada point 4.a yang menyatakan bahwa Membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang ramah anak, ramah penyandang cacat dan gender, serta menyediakan lingkungan belajar yang aman, anti kekerasan, inklusif dan efektif bagi semua. Karena pada program CL-19 semua yang sesuai dengan target diatas menjadi acuan dalam naik peringkat/ tingkatan.

ADAPTABILITAS

Potensi replikasi program CL-19 sangat besar. Hal ini terjadi karena CL-19 pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Dampak besar CL-19 yaitu tumbuhnya nilai-nilai karakter pada siswa secara dini, Selain itu CL-19 mudah dilaksanakan dan tidak membutuhkan biaya yang banyak. CL-19 selaras dengan program pemerintah terutama kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu profil pelajar pancasila yang harus diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran. CL-19 dapat dijadikan dasar nilai raport oleh guru khususnya raport Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dimana sebagian besar guru sulit melakukannya dengan cara obyektif. CL-19 ini bisa dilaksanakan di sekolah yang maju maupun sekolah yang relatif kecil dengan sarana dan prasana seadanya. Hal ini disebabkan CL-19 bersifat dinamis dia bisa bergerak dari yang paling sederhana sampai yang sangat kompleks. CL-19 sangat disukai siswa karena seperti bermain game online yang sudah sangat viral yaitu Mobile legend.

KEBERLANJUTAN

Ada beberapa sumber daya yang harus disediakan dalam pelaksanaan program CL-19. Sumber daya tersebut yaitu:

1. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia dalam program CL-19 terdiri dari: guru dan tenaga kependidikan, siswa, wali murid dan komite, serta tokoh masyarakat. Sumber daya manusia merupakan salah satu penentu yang harus selalu dimotivasi dan dilibatkan secara maksimal, sehingga komitmennya untuk melaksanakan dan mensukseskan program CL-19 tetap terjaga. Selain itu harus ada sistem yang mengikat mereka seperti surat keputusan dan lain-lain. Sehingga mau tidak mau mereka harus tetap melaksanakan karena menjadi kebutuhan.

[SK CL-19](#)

2. Keuangan

Tanpa biaya suatu program tidak akan berjalan secara maksimal. Demikian halnya program CL-19 harus didukung oleh dana berupa keuangan karena CL-19 juga membutuhkan biaya. Namun biaya yang dibutuhkan dalam program CL-19 sangat sedikit sehingga sangat mudah terfasilitasi oleh dana BOS. Karena program CL-19 merupakan program yang melekat pada tugas guru yaitu melakukan penilaian terutama Projek Penguata Profil Pelajar Pancasila (P5) yang harus terintegrasi dalam setiap mata pelajaran. Biaya yang dibutuhkan dalam program CL-19 yaitu hanya untuk pembuatan perangkat penilaian dan perangkat observasi. Biaya yang paling besar yaitu pembuatan buku laporan. Namun pembuatan buku laporan tidak harus berupa buku. Dapat juga menggunakan lembaran-lembaran yang dibendel jadi satu. Berdasarkan uraian tersebut penggunaan perangkat bisa menyesuaikan dengan anggaran yang ada. karena program CL-19 lebih tertuju pada substansinya. Semua sumberdaya yang dibutuhkan hendaknya dibuatkan aturan-aturannya. Hal ini disamping sebagai payung hukum juga dapat dijadikan jaminan keterlaksanaannya program yang sudah dibuat. Sehingga semua terikat oleh aturan yang ada.

Program CL-19 merupakan program berkelanjutan. dia bersifat dinamis yang dapat berkembang sesuai kebutuhan. Selain itu agar program ini dapat berlanjut walau terjadi perubahan kepemimpinan, Maka program ini dijadikan program pembiasaan yang dibuatkan surat keputusan. Sehingga program ini akan terus terlaksana karena sudah ada regulasi yang mengaturnya. Agar program ini mendapat dukungan maka pihak sekolah mengajak kerja sama dengan wali murid, komite dan tokoh masyarakat. Hal ini sekolah lakukan agar pihak terkait mengetahui dampak dari program ini. Sehingga mereka menjadi butuh terhadap program CL-19 karena besar manfaatnya. Pembuatan SOP sangat diperlukan sehingga semua dapat berjalan sesuai yang sudah digariskan. Selain itu langkah-langkah mempermudah pelaksanaan harus terus dilakukan sehingga tidak menjadi beban terutama kepada guru

[SOP CL-19](#)

KOLABORASI PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku kepentingan yang terlibat dalam mensukseskan program CL-19 antara lain:

A. Guru, dan Tenaga Kependidikan.

Guru dan tenaga kependidikan memiliki peran sebagai berikut:

1. Melakukan observasi kepada siswa setiap hari unuk memberi bintang perak dan emas dan memantau pelanggaran yang siswa lakukan.
2. Mengupload bintang yang diperoleh siswa dan pelanggaran yang dilakukan siswa untuk kepentingan peringkat siswa pada CL-19 pada google form.

3. Membuat laporan perkembangan peringkat siswa pada CL-19 setiap bulan, tri wulan dan semester.

B. Wali Murid.

Wali murid memiliki peran sebagai berikut:

1. Memotivasi putra putrinya untuk selalu meningkatkan peringkat dalam permainan CL-19.
2. Ikut memantau perkembangan perilaku putra-putrinya setiap hari, terutama saat belajar dirumah.

C. Komite dan Tokoh Masyarakat.

Komite dan tokoh masyarakat memiliki peran sebagai berikut:

1. Memberi dukungan berupa moril maupun materiil
2. ikut memberi masukan atas semua program sekolah terutama CL-19.

